

HUBUNGAN KELUHAN MUSCULOSKELETAL DAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PABRIK TAHU DI JAKARTA TIMUR

Rut Grasela Sibarani

Abstrak

Latar belakang: Keluhan musculoskeletal biasanya disebabkan oleh kontraksi otot berlebih akibat dari beban kerja yang memberatkan dalam jangka waktu yang lama. Gangguan musculoskeletal memiliki hubungan terhadap kelelahan kerja tergantung dari tingkat keparahannya. Dampak negatif yang ditimbulkan kelelahan kerja bersifat signifikan pada produktivitas, konsentrasi, suasana hati, kewaspadaan, kemampuan memecahkan masalah serta performa kerja salah satu pekerjaan yang menimbulkan keluhan pada bagian musculoskeletal adalah pekerjaan pabrik tahu. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui hubungan antara kelelahan kerja dan keluhan musculoskeletal pada pekerja pabrik tahu di Jakarta Timur **Metode:** Penelitian ini menggunakan korelasi kuantitatif dengan metode pendekatan Cross Sectional Study. Penelitian ini memiliki 60 orang partisipasi yang merupakan pekerja pabrik tahu di Jakarta Timur, parameter yang digunakan adalah Nordic Body Map (NBM) dengan tujuan mengetahui Nyeri musculoskeletal disorders dan Fatigue Assessment Scale (FAS) guna mengetahui kelelahan kerja. **Hasil:** Didapatkan nilai sig (2-tailed) yaitu $p: 0,000$ diperoleh p -value kurang dari 0,05, hasil analisis korelasi yang terlihat dengan nilai $r: 0,621$. **Kesimpulan** Menurut hasil data penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan nyeri musculoskeletal disorders pada pekerja pabrik tahu di Jakarta Timur.

Kata kunci: Kelelahan kerja; Nyeri musculoskeletal disorders; Pekerja pabrik tahu

RELATIONSHIP BETWEEN MUSCULOSKELETAL COMPLAINTS AND WORK FATIGUE IN FACTORY TAHU WORKERS IN JAKARTA TIMUR AREA

Rut Grasela Sibarani

Abstract

Background: Musculoskeletal complaints are usually caused by excessive muscle contractions as a result of burdensome workloads in the long term. Musculoskeletal disorders have a relationship with work fatigue depending on the severity. The negative impact of work fatigue is significant on productivity, concentration, mood, alertness, problem-solving skills and work performance. One of the jobs that causes musculoskeletal complaints is pabrik tahu work. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the association between work fatigue and musculoskeletal disorders in pabrik tahu workers in the Jakarta Timur area. **Method:** This study uses a quantitative correlation with the Cross-Sectional Study approach. This research has 60 participants who are factory tahu workers in the Jakarta Timur area, the parameters used are the Nordic Body Map (NBM) with the aim of knowing musculoskeletal disorders pain and Fatigue Assessment Scale (FAS) the Industrial to find out work fatigue. **Result:** The sig (2-tailed) value is obtained, namely $p: 0.000$, the p -value is less than 0.05, the results of the correlation analysis show that the r value is 0.621. **Conclusion:** According to the results of the research data, it can be concluded that there is a significant relationship between work fatigue and musculoskeletal disorders in tofu factory workers in East Jakarta.

Keywords: Work fatigue; Musculoskeletal disorders pain; Factory tahu workers